

**PENERAPAN MODUS DORIAN DALAM PEMBELAJARAN
IMPROVISASI DASAR JAZZ BAGI GITARIS JAZZ PEMULA DI
KOMUNITAS “GEISHA GITA”**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Tika Rishanti Putri

NIM 1111736013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PENERAPAN MODUS DORIAN DALAM PEMBELAJARAN
IMPROVISASI DASAR JAZZ BAGI GITARIS JAZZ PEMULA DI
KOMUNITAS “GEISHA GITA”**

Oleh:

Tika Rishanti Putri
NIM.1111736013



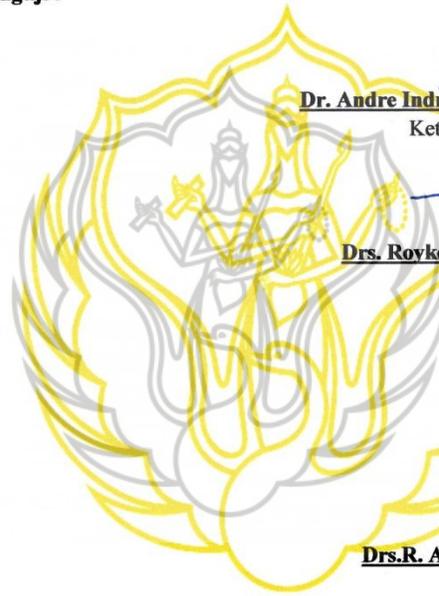
Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Sidang Skripsi Semester Genap 2015 pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan dihadapan Tim penguji
Jurusan musik,
Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dinyatakan Lulus
Pada tanggal 1 Juli 2015**

Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M. Mus
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. Royke Boby Koapaha, M.Sn.
Pembimbing 1/ Anggota


Drs. Bambang Rivadi
Pembimbing 2/ Anggota


Drs. R. Agoeng Prasetyo, M. Sn.
Penguji Ahli

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**




Prof. Dr. Yudiarvani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Lakukan apapun yang kamu sukai, jadilah konsisten, dan sukses akan datang dengan sendirinya



Karya tulis sederhana ini khusus kupersembahkan untuk kedua orang tua yang tidak henti-hentinya mendoakan, dan adekku tercinta

ABSTRAK

Improvisasi jazz merupakan hal yang dirasa sulit bagi musisi otodidak seperti para personel komunitas Geisha Gita`. Mereka belum memiliki modal untuk berimprovisasi karena belum mengenal notasi angka maupun notasi balok, tidak dapat membaca tabulasi, belum memahami tangga nada diatonis dan modus. Akan tetapi ketertarikan mereka terhadap salah satu modus yaitu modus dorian sangatlah tinggi, oleh sebab itu penulis ingin memberi pengetahuan dan pembelajaran modus dorian untuk berimprovisasi bagi komunitas mereka. Melalui beberapa metode, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode tanya jawab, metode eksperimen dan metode latihan (drill), serta beberapa media seperti media audio visual dari youtube, media cetak dari beberapa modul pembelajaran tangga nada diatonis dan modus dorian, media gambar dan media papan tulis sangat efektif untuk mengajarkan cara berimprovisasi menggunakan modus dorian bagi mereka yang belum bisa membaca notasi dan tabulasi.

Dengan metode-metode pembelajaran tersebut maka materi dapat tersampaikan dan mudah dipahami oleh para personel Geisha Gita`, sehingga mereka dapat menggunakan modus dorian yang sederhana dalam berimprovisasi jazz dasar.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pembelajaran gitar, dorian

KATA PENGANTAR

Pujituhan. Segala syukur dan puji penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menganugerahkan hikmat, damai sejahtera, dan kekuatan dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penelitian skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. A. Gathut Bintarto, S. Sos., S.Sn.,M.A selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Royke Boby Koapaha, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan, serta waktu yang diberikan selama bimbingan skripsi berlangsung dan kesabaran serta kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
4. Drs. Bambang Riyadi., selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan, serta waktu yang diberikan selama bimbingan skripsi berlangsung dan kesabaran serta kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.

5. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., Msi., selaku dosen wali. Terima kasih atas tuntunan, masukan dan saran-saran yang diberikan selama penulis menempuh studi.
6. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku dosen mayor. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuan baru yang selalu diberikan selama penulis berproses di ISI Yogyakarta.
7. Teman-teman Geisha Gita`. Terimakasih untuk kerjasama, dukungan, dan semangatnya selama proses penulisan skripsi ini berlangsung.
8. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, angkatan 2011. Terima kasih untuk doa, dukungan, dan semangat serta kerjasamanya yang juga berbagi pengalaman dalam proses bermusik selama ini.
9. Orangtua saya, Bapak Dr. Sapto Harsoyo dan Ibu Dewi Wahyuningsih, S.Th, dan adik Cintia Adriela untuk doa, dukungan, semangat, dan saran-saran selama penulis menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta sampai proses penulisan skripsi berakhir.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan Institut Seni Indonesia atas ilmu yang diberikan selama penulis penempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Dan dengan demikian

akan membuka peluang bagi peneliti lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Tika Rishanti Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii

DAFTAR LAIN (DAFTAR GAMBAR, DAFTAR TABEL, DAFTAR NOTASI)

1. Gb. 1 Gitar Akustik.....	26
2. Gb. 2 Gitar Akustik <i>Steel</i>	26
3. Gb. 3 Gitar <i>Hollow Body</i>	26
4. Gb. 4 Gitar <i>Semi Hollow Body</i>	26
5. Gb. 5 Gitar <i>Solid Body</i>	26
6. Gb. 6 Anatomi Gitar Akustik.....	26
7. Gb. 7 Anatomi Gitar Elektrik.....	27
8. Gb. 8 <i>Fingerboard</i>	28
9. Gb. 9 Posisi Tangga Nada C Mayor Diatonis 1 senar (Horizontal)	31
10. Gb. 10 Posisi Tangga Nada C Mayor Diatonis (Vertikal)..	31
11. Gb. 11 Posisi Tangga Nada G Mayor Diatonis 1 senar (Horizontal)	32
12. Gb. 12 Posisi Tangga Nada G Mayor Diatonis (Vertikal)..	32
13. Gb. 13 Posisi Tangga Nada A Natural Minor Diatonis 1 senar (Horizontal)	36
14. Gb. 14 Posisi Tangga Nada A Natural Minor Diatonis (Vertikal).....	36
15. Tabel. 1 Jadwal dan Materi Pembelajaran	47
16. Gb. 15 Posisi Tangga Nada C Mayor Diatonis 1 senar (Horizontal)	49
17. Gb. 16 Posisi Tangga Nada C Mayor Diatonis 2 Oktaf di Senar 5 (Vertikal).....	49
18. Gb. 17 Posisi Tangga Nada C Mayor Diatonis 2 Oktaf di Senar 6	
19. Gb. 18 Posisi Tangga Nada E Mayor Diatonis 3 Oktaf	

di Senar 6	49
20. Gb. 19 Posisi Tangga Nada F Mayor 3 Oktaf.....	50
21. Gb. 20 Posisi Tangga Nada F# Mayor 3 Oktaf.....	50
22. Gb. 21 Posisi Tangga Nada E Minor 2 Oktaf di Senar 6	51
23. Gb. 22 Posisi Tangga Nada F Minor 2 Oktaf di Senar 6	51
24. Gb. 23 Posisi Tangga Nada A Minor 2 Oktaf di Senar 5	51
25. Gb. 24 Posisi Tangga Nada B Minor 2 Oktaf do Senar 5	52
26. Gb. 25 Posisi Tangga Nada E Minor 3 Oktaf di Senar 6	52
27. Gb. 26 Posisi Tangga Nada F Minor 3 Oktaf di Senar 6	52
28. Gb. 27 Posisi Jari Dorian (1).....	53
29. Gb. 28 Posisi Jari Dorian (2).....	54
30. Gb. 29 Posisi Jari Dorian (3).....	54
31. Gb. 30 Posisi Jari Dorian (4).....	54
32. Gb. 31 Posisi Jari Dorian (5).....	55
33. Gb. 32 Notasi C Mayor 1 Oktaf dengan Ritmis Satu Ketuk Per Nada/Not Seperempatan	56
34. Gb. 33 Notasi C Mayor 2 Oktaf dengan Ritmis Satu Ketuk Per Nada/Not Seperempatan	56
35. Gb. 34 Notasi C Mayor 2 Oktaf dengan Ritmis Setengah Ketuk Per Nada/Not Seperdelapanan.....	57
36. Gb. 35 Notasi C Mayor 2 Oktaf dengan Variasi Ritmis Not Seperenambelasan.....	57
37. Gb. 36 Notasi A Minor 2 Oktaf dengan Variasi Ritmis Satu Ketuk Per Nada/Not Seperempatan	57
38. Gb. 37 Notasi A Minor 2 Oktaf dengan Variasi Ritmis Setengah Ketuk Per Nada/Not Seperdelapanan.....	57
39. Gb. 38 Notasi A Minor 2 Oktaf dengan Variasi Ritmis Seperenambelasan.....	58
40. Gb. 39 Gambar Akord GM7	59
41. Gb. 40 Gambar Akord G7.....	60
42. Gb. 41 Gambar Akord Gmin7	60
43. Gb. 42 Gambar Akord CM7	61
44. Gb. 43 Gambar Akord C7.....	61
45. Gb. 44 Gambar Akord Cmin7.....	61
46. Gb. 45 Contoh <i>Lick</i> Dorian.....	67
47. Gb. 46 Gambar Progress Akord ii-V-I.....	68
48. Gb. 47 Contoh <i>Lick</i> Dorian di Akord ii-V-1	69

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Belajar Konsep Dasar.....	11
1. Pengertian Belajar.....	11
2. Jenis-Jenis Belajar.....	12
3. Ciri-Ciri Perilaku Belajar.....	13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	13
5. Motivasi Belajar.....	15
6. Ringkasan Prinsip-Prinsip Belajar	16
B. Konsep Dasar Pembelajaran	19
1. Pengertian Pembelajaran.....	19
2. Metode Pembelajaran.....	20
3. Media Pembelajaran.....	20
4. Manfaat Media Pembelajaran	21
5. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	21
6. Evaluasi	22
C. Pembelajaran Gitar.....	24
1. Pengertian Gitar	24
2. Anatomi Gitar	26
3. Nada-Nada Open Strings	27
4. Simbol Penjarian.....	28
5. Pick	29
6. Tangga Nada	29
D. Modus	37

1. Asal Mula Modus.....	37
2. Perkembangan Modus.....	37

BAB III. PEMBAHASAN

A. Profil Geisha Gita`	40
B. Proses Penelitian	41
1. Objek Penelitian.....	41
2. Pengumpulan Data	41
3. Penyusunan Materi Ajar	42
4. Strategi Pembelajaran	45
5. Jadwal Latihan	46
C. Analisis Ajar	47
a. Tangga Nada Mayor.....	48
b. Tangga Nada Minor	50
c. Pengenalan dan Pemahaman Modus Dorian.....	53
D. Pelaksanaan Materi Ajar	55
1. Pertemuan Pertama	55
2. Pertemuan Kedua	58
3. Pertemuan Ketiga.....	62
4. Pertemuan Keempat	66
5. Pertemuan Kelima.....	68
6. Pertemuan Keenam	70
7. Pertemuan Ketujuh.....	71
8. Pertemuan Kedelapan	72
E. Hasil Pembelajaran	73
F. Faktor Penghambat dan Solusinya.....	74
G. Solusi.....	75

BAB IV. PENUTUP

Kesimpulan 76

Saran 77

Daftar Pustaka..... 78

LAMPIRAN..... 80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak yang beranggapan bahwa musik jazz adalah musiknya kaum *elite* dan mapan, namun apabila dilihat pada akar sejarah jazz dapat dikatakan bahwa hal ini sangat bertolak belakang. Jazz adalah sebuah seni ekspresi dalam bentuk musik yang pada saat itu merupakan gairah para budak negro yang menginginkan kebebasan akibat sistem perbudakan orang Eropa di Amerika pada abad ke-18. Mereka hanya dapat berkomunikasi dengan cara bernyanyi, bersiul, atau memukul benda-benda yang ada disekelilingnya, gaya bernyanyi dan siulan mereka mengandung untaian nada-nada yang membentuk melodi¹. Periode musik jazz diawali dengan *blues* sekitar tahun 1890-1900an, *Ragtime* tahun 1890-1900an, *Dixieland* 1900an, *Chicago* 1920an, *Swing* 1930an, *Bebop* 1940an, *Cool Jazz-Hard Bob* 1950an, *Free Jazz* 1960an, *Fusion* 1970an².

Musik jazz semakin berkembang diseluruh negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia pada tahun 1955, Bill Saragih membentuk kelompok 'Jazz Rider'. Ia memainkan piano, vibes dan flute. Anggota lainnya adalah Didi Chia (piano), Paul Hutabarat (vokal), Herman Tobing (bass), Yuse (drum). Edisi selanjutnya

¹ Hendro S.D, *Teknik Tercepat Belajar Bermain Melodi Dan Improvisasi Gitar*, Jakarta Selatan:Kawahmedia, 2009, hlm 2

² Pono Banoë, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius, 2011, hlm 202

beranggotakan Hanny Joseph (drum), Sutrisno (Saksofon tenor), Thys Lopis (bass), Bob Tutupoli (vokal)³.

Band jazz terkenal tahun 1945-1950 di Surabaya beranggotakan Jack Lesmana (gitar), Bubi Chen (piano), Teddy Chen, Jopy Chen (bass), Maryono (saksofon), Berges (piano), Oei Boen Leng (gitar), Didi Pattirane (gitar), Mario Diaz (drum), Benny Hainem (clarinet)⁴.

Salah satu unsur musik pada musik jazz yang tidak dapat dilepaskan bahwa jazz terbentuk dari keinginan untuk berimprovisasi. Dan karena itulah, sampai sekarang sulit sekali untuk memberikan definisi pasti terhadap struktur jazz karena jazz dengan improvisasinya masih dan akan terus berkembang yang menurut Encyclopedia Britanica (1972:980) hal itu adalah salah satu karakteristiknya dari sisi struktur. Jamey Aebersold dalam bukunya *Jazz Handbook* (2010) mengatakan bahwa untuk membuat jazz yang natural hal pertama yang harus dikuasai oleh seniman yang ingin bermain jazz adalah hasrat untuk berimprovisasi⁵.

Meskipun improvisasi merupakan kebebasan memainkan notasi-notasi di luar lagu aslinya, namun ada aturan-aturan yang harus dipahami dan dikuasai, sehingga produk improvisasi atau hasil permainan improvisasi terdengar indah dan harmonis. Improvisasi itu juga bersifat ekspresif, artinya baik buruknya permainan improvisasi sangat ditentukan oleh kondisi emosi dan perasaan

³ <http://desripsiblogspot.com/2013/01/sejarah-musik-jazz.html?m=1> (diunduh pada tanggal 14 April 2015)

⁴ *Ibid*

⁵ Jamey Aebersold, *Jazz Handbook*, New Albany: Jamey Aebersold Jazz, 2010, hlm 5

seseorang yang sedang memainkannya. Dalam berimprovisasi dibutuhkan materi atau bahan notasi yang akan dibentuk menjadi pola improvisasi, agar improvisasi dapat berjalan dengan harmonis, diperlukan teknik improvisasi, teknik dinamika, dan teknik penghayatan⁶.

Bagi musisi otodidak untuk berimprovisasi itu tidak mudah, karena mereka belum mengenal notasi angka maupun notasi balok, tangga nada/modus yang dibutuhkan untuk modal berimprovisasi, sehingga mereka mengalami kesulitan apabila diminta untuk bermain improvisasi. Tingkat kesulitan ini juga dialami para personel komunitas “Geisha Gita”. Komunitas ini adalah komunitas yang beranggotakan lebih dari 4 gitaris wanita yang memiliki kecintaan terhadap musik, terutama gitar. Mereka sering berkumpul di *basecamp* yang beralamat di Studio Dixie, Jalan Pandeyan, Gang Empu Sedah No 789, Yogyakarta.

Peran penulis di komunitas ini adalah sebagai salah satu penyumbang aransemen dan pelatih. Mereka sangat antusias dengan musik jazz karena menurut mereka jazz itu sulit dan menarik untuk didalami. Tetapi kembali pada masalah berimprovisasi, mereka mengalami kesulitan dalam improvisasi. Para gitaris wanita ini mayoritas tidak dapat membaca notasi, tabulasi, dan belum terlalu paham dengan macam-macam jenis tangga nada dan modus. Sebagai musisi yang berlatarbelakang akademis, penulis terpanggil untuk memberi pengetahuan dan pembelajaran improvisasi bagi komunitas mereka. Sama seperti halnya dulu penulis mulai belajar improvisasi dasar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dibawah bimbingan beberapa dosen praktek. Dan hampir semua

⁶Jubing Kristianto, *Gitarpedia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005, hlm 46

dosen praktek *popjazz* memberikan modus dorian sebagai salah satu modus dasar untuk belajar improvisasi dan hal itu juga penulis lakukan pada komunitas ini. Para gitaris wanita ini merasa senang dengan modus dorian karena mereka merasa modus ini memiliki karakteristik minor yang manis. Mereka ingin dapat berimprovisasi menggunakan modus dorian ini seperti yang penulis mainkan dihadapan mereka. Tetapi mereka masih merasa sulit untuk mengolah dan memainkan nada-nada dorian.

Kesulitan-kesulitan mereka seperti membaca notasi dan tabulasi itu juga yang menghambat proses pembelajaran penerapan modus dorian dalam improvisasi. Pola-pola dasar progress modus dorian dalam bentuk notasi dan tabulasi tidak bisa dibaca, sehingga mereka merasa bingung bagaimana memulainya agar dapat membentuk pola kalimat improvisasi dalam membangun kekuatan harmoni menjadi sebuah hasil improvisasi yang baik, seperti sebuah tema cerita, yaitu pembuka, alur cerita, klimaks, dan penutup.

Ketertarikan mereka terhadap penggunaan dorian untuk bermain improvisasi tetapi tidak didukung dengan kemampuan membaca notasi dan tabulasi inilah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana proses pembelajaran improvisasi dasar jazz menggunakan salah satu modus yaitu dorian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka dibuat dua pertanyaan sebagai rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana cara sederhana dalam mengajarkan penerapan modus dorian dalam proses pembelajaran improvisasi di komunitas “Geisha Gita”?
2. Bagaimana hasil dari pembelajaran modus dorian dalam improvisasi dasar gitar jazz di komunitas “Geisha Gita”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut ini.

1. Untuk mengetahui cara yang sederhana mengajarkan penerapan modus dorian dalam proses pembelajaran improvisasi di komunitas “Geisha Gita”
2. Mengetahui hasil pembelajaran dorian dalam improvisasi dasar gitar jazz di komunitas “Geisha Gita”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Menambah literatur penelitian tentang proses pembelajaran improvisasi dasar bagi para gitaris jazz pemula.

2. Manfaat praktis

Dalam konteks yang luas, diharapkan dapat digunakan bagi perorangan atau kelompok yang ingin belajar improvisasi dasar gitar jazz. Dalam konteks yang sempit, diharapkan komunitas Geisha Gita` dapat memahami dan mengerti modus dorian yang diajarkan pada proses pembelajaran ini, setelah memahami dan mengerti improvisasi dengan modus ini diharapkan para personel Geisha Gita` dapat terampil berimprovisasi dan juga dapat mengembangkan improvisasinya dengan modus yang lain.

3. Manfaat untuk pribadi

Dalam penelitian ini, penulis ingin menambah wawasan tentang jazz dan improvisasinya serta dapat memberi pembelajaran dasar bagi mereka yang ingin belajar musik jazz. Penulis juga ingin mengetahui lebih rinci tidak sekedar melihat dan mendengar improvisator-improvisator jazz saja melainkan dapat mempelajarinya dan membagikannya kepada para gitaris jazz pemula dengan menggunakan modus dorian.

E. Tinjauan Pustaka

Pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam penulisan tugas akhir ini tentu membutuhkan data dan informasi yang akurat, maka peneliti terlebih dahulu meninjau hasil-hasil penelitian. Sumber-sumber tertulis diambil dari buku-buku cetak yang memiliki kaitan erat dengan pokok masalah dalam penelitian ini.

Dasar buku yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah tulisan dari Sugiharto, dkk yang berjudul Psikologi Pendidikan (Yogyakarta, UNY Press, 2007). Untuk menjadi seorang pengajar yang baik, maka harus mengerti terlebih dahulu dasar-dasar teori belajar, baik itu definisi belajar, jenis-jenis belajar, ranah belajar, metode dalam pembelajaran, media dalam pembelajaran dan evaluasi untuk memudahkan materi belajar tersampaikan dengan baik, efisien dan target belajar dapat dicapai.

Penelitian ini juga mengacu dari sebuah buku tulisan dari Firdaus Budi yang berjudul Cara Terbaru Belajar Gitar (Yogyakarta, PT. Citra Aji Parama, 2013). Dalam buku ini dijelaskan langkah-langkah awal bermain

gitar, dari pengenalan senar, teknik memetik yang baik dan benar, macam-macam posisi tangga nada, akord dan lagu.

Pono Banoe, "Kamus Musik", 2011. Kamus ini menjelaskan interval setiap tangga nada dan modus dorian.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data-data kualitatif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti mampu mengeksplanasikan semua bagian yang dapat dipercaya dari informasi yang diketahui serta tidak menimbulkan kontradiksi dengan apa yang disajikan.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini karena permasalahan belum jelas, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti juga bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

1. Studi pustaka

Studi pustaka bermaksud untuk memberi landasan teori dalam membuat tulisan, membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis. Beberapa sumber buku tersebut adalah

buku karangan Hendro S.D. yang berjudul *Teknik Tercepat Belajar Bermain Melodi Dan Improvisasi Gitar* (Jakarta Selatan, Kawahmedia, cetakan pertama 2009). Dalam buku ini dijelaskan sejarah musik jazz dan perkembangannya sehingga berkembang menjadi beberapa subgenre. Definisi improvisasi dan unsur-unsur musik jazz serta aturan-aturan dalam berimprovisasi untuk membentuk pola kalimat improvisasi dalam membangun kekuatan harmoni menjadi sebuah hasil improvisasi yang baik, seperti sebuah tema cerita, yaitu pembuka, alur cerita, klimaks, dan penutup.

Buku tulisan Jubing Kristianto yang berjudul *Gitarpedia* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2005) buku ini merupakan kamus istilah-istilah gitar, dalam buku ini dijelaskan tentang definisi dan teknik bermacam-macam tangga nada dan modal (modus).

Psikologi Pendidikan karya Sugiharto dkk (Yogyakarta, UNY Press, 2007) buku yang membahas semua tentang proses belajar dan pembelajaran.

Psikologi Pendidikan karya H. Mustaqim (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2008) buku ini membahas definisi belajar, jenis-jenis belajar, semua tentang belajar.

Cara Terbaru Belajar Gitar karya Firdaus Budhi (Yogyakarta, PT. Citra Aji Parama, 2013) buku ini membahas tentang teknik-teknik belajar bermain gitar.

Kamus Musik karya Pono Banoe (Yogyakarta, Kanisius, 2011) kamus musik yang berisi semua hal tentang musik.

2. Observasi

Pengumpulan data dilakukan juga melalui observasi dengan cara melihat langsung pembelajaran kursus gitar di Kursus Musik Dixie yang bertempat di Pandeyan Gang Empu Sedah no 789 Yogyakarta. Adapun untuk dapat memperoleh informasi seakurat mungkin, peneliti mengadakan kunjungan secara intensif pada jadwal-jadwal kursus gitar maupun pada saat *jamming* untuk meningkatkan kualitas murid gitar di Kursus Musik Dixie dalam berimprovisasi.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang cara mengajarkan improvisasi, modus dorian dan penggunaannya. Wawancara ini dilakukan oleh beberapa nara sumber. Para nara sumber itu adalah Antonius alumni ISI Yogyakarta dan seorang gitaris band jazz *Sun Flower* yang mengisi reguleran musik “Jazz on Friday” di Jambuluwuk Hotel Yogyakarta, dari beliau akan dicari informasi seputar bagaimana beliau bermain improvisasi, mengolah nada dan rasa dan bermain improvisasi dasar dengan pengaplikasian modus dorian. Narasumber lainnya yang juga seorang alumni ISI Yogyakarta, Ricky Nelson Nadeak dan menjadi seorang pengajar gitar akustik dan elektrik di Kursus Musik Dixie Yogyakarta, dari beliau akan dicari informasi seputar bagaimana cara-cara mengajar yang efisien, sehingga dapat mudah dipahami para muridnya.

4. Discografi

Pengumpulan data berupa beberapa video perform dan latihan, serta beberapa foto dari proses berkarya Geisha Gita`, maka dengan data-data ini dapat dilihat hasil selama proses pembelajaran improvisasi dasar jazz menggunakan modus dorian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbentuk dari bab-bab yang disusun secara keseluruhan, memuat persoalan-persoalan dasar penelitian; kajian teoritis; pengungkapan data; analisis; dan kesimpulan. Dalam penulisan penelitian tugas akhir, penulis mencoba menjabarkan secara sistematis atas beberapa bab, yaitu bab I adalah Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berjudul Landasan Teori yang berisi tentang pengertian pembelajaran, pembelajaran gitar, modus dorian. Bab III berjudul Pembahasan yang membahas tentang pembahasan pelaksanaan pembelajaran improvisasi dasar gitar jazz menggunakan dorian di komunitas Geisha Gita`. Bab IV Kesimpulan dan Saran yang berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dan serta saran-saran.